

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, beragama, dan bernegara karena dapat menentukan maju dan tidaknya suatu bangsa. Pendidikan merupakan usaha melestarikan, dan mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai dan jenis-jenisnya kepada generasi berikutnya. Begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang, keluarga, dan bangsa sehingga pemerintah menetapkan suatu tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum Tahun 2013 yang berbasis karakter dan memuat 4 macam kompetensi inti (KI). Kompetensi tersebut di tuangkan dalam bentuk Tema. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan cita-cita bangsa selama ini.

¹Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Faktor Media, 2003), h. 20.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur dari proses belajar-mengajar yang cukup berperan pengelolaan pembelajaran di kelas, baik dalam bentuk penyajian materi maupun unjuk kerja. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah yang mengutamakan keaktifan siswa saat belajar yang akan membentuk sikap dan keterampilan maka metode mengajar yang dipilih seharusnya mampu memberikan kesempatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar sendiri.

Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam tujuan pembelajaran tematik kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan generasi bangsa Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia².

Salah satu teknik mengatasi kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran membuat siswa lebih mudah dalam memahami suatu materi pelajaran sehingga tujuan dari kurikulum 2013 akan tercapai secara maksimal. Penggunaan media juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan pada surah Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

²<http://nisse-niss.blogspot.co.id/2014/11/tujuan-karakteristik-kurikulum-2013.html?m=1>.
Diakses tanggal 01 Ferbruari 2018.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. Menjadikan “kalam” sebagai media atau alat mengembangkan pengetahuan dari Allah untuk mengajar manusia dengan perantara tulis baca melalui pena sebagai medianya. Berdasarkan peninjauan awal melalui observasi dan wawancara dapat diketahui selama ini media pembelajaran yang digunakan adalah alat peraga sehingga cenderung guru yang aktif dan siswa pasif serta pembelajaran bersifat verbalistik. sehingga kurangnya pengetahuan maupun pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan akibatnya tujuan pembelajaran sulit untuk dicapai, terutama materi yang berkaitan dengan sejarah dan pahlawan. Akibat media kurang mumpuni akhirnya sedikit banyaknya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun film Pangeran Antasari pernah sekali ditayangkan di MI Sullamut Taufiq³. Kesulitan siswa dalam memahami sejarah para pahlawan berdampak pada hasil prestasi dalam belajar baik dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari nilai hasil belajar semester ganjil tahun 2017/2018 diketahui rata-rata 6,40 dibawah indikator ketuntasan belajar yaitu 70, hal ini karena pemahaman siswa terhadap konsep materi pembelajaran belum maksimal sehingga perlu pengenalan aplikasi pengetahuan agar lebih konkrit.

Pengetahuan dan teknologi pada dunia pendidikan saat ini sudah sangat maju. Perkembangan teknologi pendidikan saat ini terus menunjukkan peran yang sangat penting di masa depan sejalan dengan kompetensi inti yang ditetapkan kurikulum 2013, tidak terkecuali tentang pentingnya sejarah lokal karena diharapkan setelah mengetahui bagaimana sejarah para pejuang dalam mengusir

³ Siti Karmina, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 14 Maret 2018.

penjajah dari tanah kelahiran, salah satu harapan kita bersama adalah generasi berikutnya mendapatkan semangat dalam memajukan daerahnya yaitu dengan berusaha dan rajin dalam belajar setelah memahami sejarah perjuangan pahlawan, sehingga akan mempermudah terwujudnya tujuan pendidikan Nasional. Kurikulum 2013 menyajikan materi dalam bentuk tema, salah satu tema yang memuat sejarah perjuangan pahlawan adalah materi tema 5 Pahlawanku kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Adapun materi tersebut berdasarkan KI (komptensi inti) dan KD (kompetensi dasar) yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut.

1. KI (Kompetensi Inti)

- a. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. KD (Kompetensi Dasar)

IPS : 3.4 Mengidentifikasi kerajaan, hindu, budha, dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat.

sehingga kelas IV merupakan kelas yang tepat untuk pemutaran film Pangeran Antasari tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin lebih mengetahui tentang penggunaan media film tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Media Film Pangeran Antasari Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Pahlawanku Kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan ini dirumuskan:

1. Bagaimana hasil belajar tema pahlawanku kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan media film Pangeran Antasari terhadap hasil belajar tema pahlawanku kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin?

C. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang sama dan menghindari definisi yang keliru tentang judul diatas, maka dianggap perlu untuk menengaskan beberapa istilah, yaitu:

1. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang⁴. Yang dimaksud pengaruh disini adalah dampak terhadap sesuatu, sehingga merubah perilaku dan kognitif siswa melalui media film Pangeran Antasari.
2. Media film Pangeran Antasari. Media adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu dan mempermudah penyampaian pesan atau materi materi pembelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran tematik kurikulum 2013. Sedangkan Film Pangeran Antasari adalah sebuah video tentang sejarah perjuangan dan kepahlawanan Pangeran Antasari yang akan digunakan pada pembelajaran tema pahlawanku kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.
3. Hasil menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan sesuatu yang dicapai, diadakan, dibuat. Adapun belajar adalah berusaha untuk memperoleh ilmu atau menguasai suatu keterampilan ; berlatih⁵. Adapun yang dimaksud di sini hasil belajar yang telah dilalui siswa pada tema tertentu yang diperoleh dengan tes objektif.

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka) h. 849.

⁵Tim Media, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (media center) .

4. Tema pahlawanku. Adalah salah satu materi pembelajaran kurikulum 2013 yang diajarkan pada tingkat pendidikan dasar atau Madrasah Ibtidaiyah kelas IV semester I.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka yang dimaksud dari judul tersebut adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh media film Pangeran Antasari terhadap hasil belajar siswa tema pahlawanku kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin serta bagaimana hasil belajar siswa tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar tema pahlawanku setelah ditayangkan film Pangeran Antasari.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan media film Pangeran Antasari terhadap hasil belajar tema pahlawanku kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendasari penulis tertarik dalam memilih judul diatas yaitu sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana hasil belajar tema pahlawanku setelah ditayangkan film Pangeran Antasari.

2. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam apakah terdapat pengaruh yang signifikan media film Pangeran Antasari terhadap hasil belajar tema pahlawanku kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan media film Pangeran Antasari terhadap hasil belajar tema pahlawanku kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan media film Pangeran Antasari terhadap hasil belajar tema pahlawanku kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

G. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru, terutama dalam proses pembelajaran bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disajikan.
2. Menjadi motivasi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar guru dan belajar siswa.
3. Sebagai informasi tambahan untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah dalam penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh media pembelajaran kurikulum 2013.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang isi skripsi, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi istilah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, hipotesis penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan teoritis, yang berisi tentang urgensi media pembelajaran, media film Pangeran Antasari, pembelajaran kurikulum 2013 dengan media film Pangeran Antasari, serta faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat pengaruh media film Pangeran Antasari terhadap hasil belajar siswa tema pahlawanku kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin.

Bab III metode penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, desain penelitian, Populasi penelitian, sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.